PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDISKRIPSIKAN GERAK BENDA SISWA KELAS III SDN NGADILUWIH 1 TAHUN AJARAN 2015/ 2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD

OLEH:

RADITA MAWARDANI
NPM : 11.1.01.10.0280

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
2016

Skripsi Oleh :

RADITA MAWAR DANI
NPM : 11.1.01.10.0280

Judul :

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDISKRIPSIKAN GERAK BENDA UNTUK SISWA KELAS III SDN NGADILUWIH 1 TAHUN AJARAN 2015/ 2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi PGSD

FKIP UNP Kediri

Tanggal : 16 Mei 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Darsono, M.Kom	Aan Nurfahrudianto, S.Pd, M.Pd
NIDN. 0710016401	NIDN. 0724077901

ii

Skripsi Oleh :

RADITA MAWARDANI
NPM : 11.1.01.10.0280

Judul :

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDISKRIPSIKAN GERAK BENDA UNTUK SISWA KELAS III SDN NGADILUWIH 1 TAHUN AJARAN 2015/ 2016

Telah dipertahankan di depan panitia/ ujian skripsi
Program Studi PGSD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 4 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Darsono, M. Kom.
2. Penguji I : Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
3. Penguji II : Aan Nurfahrudianto, S.Pd, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCASETYAWATI, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDISKRIPSIKAN GERAK BENDA SISWA KELAS III SDN NGADILUWIH 1 TAHUN AJARAN 2015/ 2016

Radita mawardani
11.1.01.10.0280
FKIP - PGSD
mawardita_x@yahoo.com
Drs. Darsono, M.Kom dan Aan Nurfahrudianto, S.Pd, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan dan pengetahuan serta pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD masih menjadi mata pelajaran yang dirasa sulit untuk dipahami. Hal ini disebabkan salah satunya adalah cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran tidak menggunakan strategi yang sesuai. Yang akhirnya hasil belajar siswa menjadi rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan siswa mendiskripsikan gerak benda tanpa strategi pembelajaran kontekstual pada siswa kelas III? (2) Bagaimana kemampuan siswa mendiskripsikan gerak benda dengan diterapkan strategi pembelajaran kontekstual pada siswa kelas III? (3) Apakah kemampuan mendeskripsikan gerak benda menggunakan strategi pembelajaran kontekstual lebih baik dari pada kemampuan mendeskripsikan gerak benda dengan pembelajaran konvensional? (4) Bagaimana kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan strategi pembelajaran kontekstual?

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan subyek penelitian kelas III SDN Ngadiluwih 1. Penelitian diadakan tiga kali pertemuan pada sebuah kelas eksperimen menggunakan instrumen pengumpulan data berupa tes uraian yang berjumlah dua puluh soal.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) Hasil belajar siswa SDN Ngadiluwih 1 yang pembelajarannya menggunakan metode konvensional dalam materi gerak benda rendah. Dibuktikan dengan nilai KKM 70 hanya 12 siswa yang mendapat nilai diatas dan 12 siswa mendapat nilai dibawah KKM.. (2) Hasil belajar siswa SDN Ngadiluwih 1 yang pembelajarannya menggunakan strategi kontekstual dalam materi gerak benda tinggi. Dibuktikan dengan nilai KKM 70 sebanyak 21 siswa mendapat nilai diatas dan 1 siswa mendapat nilai dibawah KKM. (3) Kemampuan siswa mendeskripsikan gerak benda setelah diterapkannya strategi pembelajaran kontekstual lebih baik dibandingkan kemampuan mendeskripsikan gerak benda dengan pembelajaran konvensional. (4) Kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan strategi pembelajaran kontekstual sudah dilaksanakan dengan baik mencapai 81%. Sehingga dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan simpulan ini, direkomendasikan:(1)Tujuan penggunaan strategi kontekstual untuk memudahkan pemahaman siswa dan membuat sisswa menjadi lebih aktif, kreatif dan cerdas. (2) Guru masih perlu meneliti terus menerus apakah strategi kontekstual dapat digunakan untuk semua materi dan karakteristik siswa

Kata kunci : *Strategi, Kontekstual, Kemampuan Mendeskripsikan, Gerak Benda*

I. LATAR BELAKANG

Guru merupakan salah satu komponen dalam dunia pendidikan yang berperan penting dalam pembentukan kualitas dan kuantitas pembelajaran yang dilaksanakannya. Guru membangun pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas berfikir agar dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, mengkonstruksi pengetahuan baru dan meningkatkan penguasaan terhadap materi pembelajaran.

Pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk sumber daya manusia berkualitas dapat dicapai apabila guru menerapkan strategi, pendekatan ataupun metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Penerapan metode-metode pembelajaran tersebut akan dapat mengembangkan seluruh potensi siswa secara optimal dan meningkatkan hasil belajar (Sagala, 2009: 62).

Aunurrahman (2010: 28) mengatakan proses pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi siswa dapat diwujudkan apabila guru memiliki wawasan dan kerangka pikir yang holistik tentang pembelajaran. Pembelajaran haruslah merupakan bagian dari proses pemberdayaan diri siswa secara utuh dan harus mampu mendorong tumbuhnya keaktifan dan kreativitas optimal setiap siswa.

Guru sudah seharusnya menggunakan metode pembelajaran yang tidak hanya membuat proses pembelajaran menjadi menarik, tetapi juga memberikan ruang bagi siswa untuk berkreativitas, berimajinasi dan terlibat secara aktif sepanjang proses pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Alam atau IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar dan dianggap mampu meningkatkan daya nalar serta kreativitas siswa karena lebih mementingkan kemampuan berfikir dari pada menghafal (Iskandar, 1996: 16).

Pembelajaran IPA diharapkan tidak hanya memberikan kemampuan supaya siswa dapat memecahkan soal-soal yang berkaitan dengan konsep IPA, tetapi secara konkrit dapat membentuk cara berpikir kritis, logis dan dapat memecahkan masalah dengan kreatif dan inovatif.

Laila (2012:61) mengartikan strategi pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang mendorong guru untuk menghubungkan materi yang diajarkan dan situasi dunia nyata siswa. Filosofi pembelajaran kontekstual adalah konstruktivistik,

yaitu belajar yang menekankan bahwa belajar tidak hanya menghafal. Siswa mengkonstruksikan pengetahuan di benak mereka sendiri. Pengetahuan tidak dapat dipisahkan menjadi fakta. Fakta atau proposisi yang terpisah, tetapi tetap mencerminkan ketrampilan yang dapat diterapkan.

Strategi pembelajaran ini dapat membuat siswa lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan dengan materi yang sedang mereka pelajari dengan menghubungkan pokok materi pelajaran dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru dapat mengembangkan keterlibatan siswa secara aktif selama proses pembelajaran baik itu fisik, mental, maupun emosional dalam strategi pembelajaran kontekstual. Keterlibatan tersebut diharapkan akan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, sehingga hasil belajar siswa juga akan meningkat. strategi pembelajaran kontekstual memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih siswa untuk lebih memahami inti materi sekaligus memberikan pengalaman secara langsung yang dapat tertanam dalam ingatannya agar memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Keunggulan dari strategi pembelajaran kontekstual membuat pembelajaran yang diterapkan menjadi lebih bermakna atau riil. Artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting, sebab dengan dapat mengorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, bukan saja bagi siswa materi itu akan bermakna secara fungsional, akan tetapi materi yang dipelajari akan tertanam erat dalam memori siswa, sehingga tidak akan mudah dilupakan. Pembelajaran menjadi lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena metode pembelajaran kontekstual menganut aliran konstruktivisme, dimana seorang siswa dituntun untuk menemukan pengetahuannya sendiri. Melalui landasan filosofis konstruktivisme siswa diharapkan belajar melalui “mengalami” bukan “menghafal”.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Mendiskripsikan Gerak benda untuk Siswa Kelas III SDN Ngadiluwih 1 Tahun Ajaran 2015/2016”.

II. METODE PENELITIAN

1. Variabel bebas (X)

   Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel dependen (terikat) (Sugiyono .2011:39).

   Selanjutnya dalam penelitian ini yang berkedudukan sebagai variabel bebas (variabel perlakuan atau *treatment variabel*) yang berfungsi sebagai variabel pengaruh adalah "strategi pembelajaran kontekstual", yaitu suatu strategi pembelajaran yang sengaja diterapkan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dalam rangka mendekatkan siswa dalam kehidupan nyata.

2. Variabel Terikat (Y)

   Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono .2011:39). Adapun yang berkedudukan sebagai variabel terikat/ tergantung/ terpengaruh dalam konteks dalam penelitian ini adalah "kemampuan mendiskripsikan gerak benda".

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

1. Kemampuan siswa mendiskripsikan gerak benda dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada siswa kelas III SDN Ngadiluwih 1 tahun ajaran 2015/2016.

Data kemampuan siswa mendiskripsikan gerak benda dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada siswa kelas III SDN Ngadiluwih 1 adalah sebagai berikut.

a. Siswa yang mendapat nilai 0 – 50 adalah sebanyak 3 orang.
b. Siswa yang mendapat nilai 51 – 65 adalah sebanyak 8 orang.
c. Siswa yang mendapat nilai 66 – 75 adalah sebanyak 5 orang.
d. Siswa yang mendapat nilai 76 – 85 adalah sebanyak 3 siswa.
e. Siswa yang mendapatkan nilai 86 - 95 adalah sebanyak 4 siswa.
f. Tidak ada siswa yang mendapatkan nilai diatas 95.

Berdasarkan data yang diperoleh, diperoleh bahwa siswa kelas III (kontrol) memiliki nilai terendah 0 – 50 adalah sebanyak 3 orang dan nilai tertinggi 86 – 95 adalah sebanyak 4 orang.

2. Kemampuan siswa mendiskripsikan gerak benda

dengan diterapkan strategi pembelajaran kontekstual pada siswa kelas III SDN Ngadiluwih 1

Data kemampuan siswa mendiskripsikan gerak benda dengan diterapkan strategi pembelajaran kontekstual pada siswa kelas III SDN Ngadiluwih 1 adalah sebagai berikut.

a. Tidak ada siswa yang mendapat nilai 0 – 50.
b. Siswa yang mendapat nilai 51 – 65 adalah sebanyak 1 orang.
c. Siswa yang mendapat nilai 66 – 75 adalah sebanyak 3 orang.
d. Siswa yang mendapat nilai 76 – 85 adalah sebanyak 6 siswa.
e. Siswa yang mendapatkan nilai 86 - 95 adalah sebanyak 10 siswa
f. Siswa yang mendapatkan nilai 96 - 100 adalah sebanyak 2 siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh, diperoleh bahwa siswa kelas III (ekperimen) memiliki nilai terendah 51 – 65 adalah sebanyak 1 orang dan nilai tertinggi 96 - 100 adalah sebanyak 2 orang.

3. Kemampuan mendeskripsikan gerak benda menggunakan strategi pembelajaran kontekstual lebih baik dari pada kemampuan mendeskripsikan gerak benda dengan pembelajaran konvensional pada siswa kelas III SDN Ngadiluwih 1

Kemampuan siswa mendeskripsikan gerak benda setelah diterapkannya strategi pembelajaran kontekstual lebih baik dibandingkan kemampuan mendeskripsikan gerak benda dengan pembelajaran konvensional untuk siswa kelas III SDN Ngadiluwih 1 tahun ajaran 2015/ 2016.

4. Guru mampu mengelola pembelajaran dengan strategi pembelajaran kontekstual.

Aspek yang diamati	Pertemuan		
	1	2	3
Pendahuluan			
1. Mempresensi Siswa	√	√	√
2. Memotivasi Siswa	√		√
3. Apersepsi Siswa		√	√
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran		√	
Kegiatan Inti			
5. Menjelaskan materi pembelajaran	√	√	√
6. Menampilkan media pembelajaran	√	√	√
7. Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok	√	√	√
8. Menugaskan tiap kelompok untuk melakukan analisa sesuai materi	√	√	√
9. Menugaskan tiap kelompok untuk mengerjakan tugas pada LKS		√	
10. Menugaskan tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok.	√	√	√
11. Membimbing siswa menanggapi hasil kegiatan dalam kelompok	√		√
12. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi	√	√	√

yang dibahas			
13. Memberikan soal latihan kepada siswa dan meminta untuk mengumpulkan hasil tugasnya	√	√	√
14. Membimbing siswa membuat kesimpulan dari materi yang dibahas			√
Antusiasme kelas			
15. Siswa antusias	√	√	√
16. Guru Antusias	√	√	√
Jumlah Skor	12	13	14
Prosentase	75 %	81 %	88 %

B. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah pada Bab I , teori dan hipotesis yang penulis uraikan pada Bab II dan pembahasan Metode Penelitian pada Bab III, serta memperlihatkan Hasil Penelitian dan Pembahasan pada Bab IV dari uraian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil analisis kemampuan siswa terhadap kemampuan mendiskripsikan gerak benda tanpa strategi pembelajaran kontekstual pada siswa kelas III dinyatakan kurang baik. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai KKM 70 hanya 12 siswa mendapat nilai diatas KKM dan 12 siswa mendapat nilai dibawah KKM, atau siswa yang mencapai diatas KKM sebesar 50% dari keseluruhan.
2. Berdasarkan hasil analisis kemampuan siswa terhadap kemampuan mendiskripsikan gerak benda dengan diterapkan strategi pembelajaran kontekstual pada siswa kelas III dinyatakan sangat baik. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai KKM 70 sebanyak 21 siswa mendapat nilai diatas KKM dan 1 siswa mendapat nilai dibawah KKM, atau siswa yang mencapai diatas KKM sebesar 50% dari keseluruhan.
3. Kemampuan siswa mendeskripsikan gerak benda setelah diterapkannya strategi pembelajaran kontekstual lebih baik dibandingkan kemampuan mendeskripsikan gerak benda dengan pembelajaran konvensional untuk siswa kelas III
4. Kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan strategi pembelajaran kontekstual dilihat dari analisis secara keseluruhan selama 3 kali pertemuan langkah-langkah penerapan pembelajaran kontekstual sudah dilaksanakan dengan baik mencapai 81%. Sehingga dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran yang efektif.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, Wianti. 2010. *Pengaruh Pendekatan Kontekstual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pokok Bahasan Bilangan Bulat di Kelas V SD Negeri III Karangturi Trenggalek*

Tahun 2010. Tidak Dipublikasikan. Kediri : UNP Kediri
.

Aprilia S., Regina. 2013. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual Terhadap Penguasaan Konsep Struktur dan Fungsi Daun Siswa Kelas IV SDN Rejosari Tahun Pelajaran 2012-2013*. Tidak dipublikasikan. Kediri: UNP Kediri.

Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontektual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Yogyakarta:Rineka Cipta.

Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta.

E. Mulyasa. 2002. *Kurikulum Berbasasis Kompetensi (Konsep, Kerakteristik, Implementasi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Iskandar, Srini M. 1996. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Depdikbud.

Laila, Alfi. 2012.*Strategi Pembelajaran Sekolah Dasar*. Kediri: UNP Kediri.

Mustopa, Zaenal.,dkk. 2009. *Ilmu Pengetahun Alam untuk kelas 3 SD/MI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Riyanti, Anik. 2009.*Penerapan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Kreatifitas dan Prestasi Belajar Matematika pada Pokok Bahasan Pecahan Kelas IV SDN Jambi 2 Baron Nganjuk Tahun Ajaran 2009/2010.* Tidak Dipublikasikan. Kediri: UNP Kediri.

Rustman, Nuryani. 2010. *Materi dan Pembelajaran IPA SD.* Banten: Universitas Terbuka.

Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta

Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan.* Jakarta : Kencana Prenada Media

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya.* Jakarta: Bumi Aksara.

Sumarlam. 2003. *Teori dan Praktik Analisis Wacana. Jogjakarta: Pustaka Cakra*

Trianto. 2008. *Mendesain Pembelajaran Kontekstual.* Jakarta: Cerdas Pustaka Publisher.

Yamin, Martinis. 2013. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran.* Jakarta: GP Press Group